

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
DAN PENGGUNAAN DERIVATIF KEUANGAN
TERHADAP *EFFECETIVE TAX RATE* (ETR)
PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

GILANG RAKA SISTA

NIM. 12030112110141

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
DAN PENGGUNAAN DERIVATIF KEUANGAN
TERHADAP *EFFECETIVE TAX RATE* (ETR)
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

GILANG RAKA SISTA

NIM. 12030112110141

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Gilang Raka Sista
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110141
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penggunaan Derivatif Keuangan Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* Perusahaan**
Dosen Pembimbing : Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 16 November 2016

Dosen Pembimbing

Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19660616 199203 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Gilang Raka Sista
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110141
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penggunaan Derivatif Keuangan Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* Perusahaan**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Herry Laksito, S.E., Mm.Adv. Acc., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini saya, Gilang Raka Sista, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penggunaan Derivatif Keuangan Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) Perusahaan** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah - olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 November 2016

Yang membuat pernyataan,

Gilang Raka Sista

NIM. 12030112110141

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of corporate governance and the use of financial derivatives effective tax rate (ETR) company with company size and ROA as control variables. Corporate governance is proxied by background or financial accounting expertise of the audit committee, the compensation structure of the management and largest shareholders.

The population in this study consisted of all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2013 - 2015. The sampling method in this research is purposive sampling. Criteria for the company is a manufacturing company must have the required data in the study on annual reports, company profits, present in the rupiah (Indonesian currency) and publish the financial statements and annual reports complete during the study period. The number of samples in this study were 54 companies and analysis techniques used were multiple linear regression with SPSS software version 21.

The results of the study can be summarized as follows: (1) Background accounting expertise or finances of the audit committee does not have a significant impact on the effective tax rate (ETR), (2) Compensation management has a negative influence and significant impact on the effective tax rate (ETR), (3) the structure of the largest shareholders do not have a significant impact on the effective tax rate (ETR), (4) Use of financial derivatives do not have a significant impact the effective tax rate (ETR), (5) The size of the company does not have a significant effect on effective tax rate (ETR) as a control variable, (7) ROA has a negative and significant impact on the effective tax rate (ETR) as control variables.

Keywords: corporate governance, financial derivaitive the effective tax rate (ETR).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan dan penggunaan derivatif keuangan terhadap *effective tax rate* (ETR) perusahaan dengan ukuran perusahaan dan ROA sebagai variabel kontrol. Tata kelola perusahaan diproksikan dengan latar belakang keahlian akuntansi atau keuangan dari komite audit, kompensasi manajemen dan struktur pemegang saham terbesar.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria untuk perusahaan adalah perusahaan manufaktur harus memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian pada laporan tahunan, perusahaan laba, menyajikan dalam rupiah dan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap selama periode penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 54 perusahaan dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan software SPSS versi 21.

Hasil penelitian dapat diringkas sebagai berikut : (1) Latar belakang keahlian akuntansi atau keuangan dari komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR), (2) Kompensasi manajemen memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR), (3) Struktur pemegang saham terbesar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR), (4) Penggunaan derivatif keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR), (5) Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR) sebagai variabel kontrol, (7) ROA memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR) sebagai variabel kontrol.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, derivatif keuangan, *effective tax rate* (ETR).

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“I am enough of an artist to draw freely upon my imagination. Imagination is more important than knowledge. Knowledge is limited. Imagination encircles the world.”

(Albert Einstein)

“sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua dan adik perempuan tercinta

Dosen dan guru - guru

Sahabat dan teman - teman

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan dosen pembimbing yang telah meberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt pembimbing yang telah senantiasa membimbing, membagi ilmu , memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.
4. Faisal SE,M.Si,Ph.D,CMA, selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Semua dosen dan staf tata usaha yang telah membantu kelancaran penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Kedua orang tua tercinta, adik serta keluarga dan saudara-saudaraku, terimakasih atas doa yang telah kalian panjatkan, beserta dukungan,

motivasi, dan semangat yang diberikan kepada penulis. Terimakasih pula untuk keluarga besar saya yang ikut mendoakan selama ini.

7. Teman satu kontrakan Igmaniar dan Dadan yang sudah tinggal bersalam selama 2,5 tahun, terimakasih untuk 2,5 tahun kebersamaan yang tak terlupakan semoga kita sukses dimasa depan.
8. Teman-teman katanya “1 keluarga” Rico, Rizal, Junior, Roni, Dadan, Barra, Igmaniar, Tama, Nikku, Indra, Shasa, Maesa, Bella, Okti, Ema, Alsa Amel, dan Ismi, terimakasih atas bantuan dan dukungannya mulai dari semester 1 sampe saat akhir masa perkuliahan, terimakasih sudah menjadi keluarga yang baik yang selalu bisa direpotin sukses buat kalian semua.
9. Teman-teman grup kecil Bukan Orang Lengob Okti dan Ema, terimakasih sudah mau sangat direpotkan selama ini, semoga di masa depan saya bisa menjadi orang yang berguna buat kalian berdua.
10. Keluarga UGK, Ifvandar, Igmaniar, Yusuf, Mufti Gilang, Farras, Nano, Yudith, Fandy, Freezedan Riski Inggil yang telah mewarnai hari-hari selama masa perkuliahan terutama masa-masa terakhir perkuliahan, terimakasih untuk warna yang kalian berikan disaat terakhir perkuliahan, semoga tidak hanya berlangsung segitu saja tapi untuk selamanya, sukses terus buat kalian.
11. Teman-teman Akuntansi 2012 yang benar benar menjadi satu keluarga, terimakasih untuk kalian semua.
12. Teman-teman KKN Kecamatan Donorojo Kab Jepara khususnya Desa Banyumanis Alvin, Dania, Farras, mas Adhi, Badrul, Mona, Nandia, Mila, Fendi, Amel, Pingkan, Pandu, Sasa, Utiya, Ijan terimakasih atas 35 hari yang luar biasa dan telah menjadi keluarga baru, semoga kalian sukses dalam menyelesaikan studi maupun karir kedepannya,
13. Teman-teman perantauan Annisa, Hilmun, Denis, Wildan, Igmaniar, Faisal, Prasetyo, Setyo, Rizqi Ilmawan, terimakasih untuk kebersamaan dan keseruan selama ini sukses selalu semoga kita tetap bisa saling support dimasa depan.

14. Sahabat-sahabat tercinta SWG Aditya jeje, Anggi, Barner, Ferika ucha, Igmaniar gandul, Najib, Prima, Jordika dan Rosda, terimakasih untuk kebersamaan, keseruan, kekonyolan kalian, walaupun kita sudah terpisah-pisah semoga kita tetap terus bersahabat, sukses untuk karir kalian masing-masing cepat menemukan jodoh cepat menikah.
15. Seluruh kerabat, teman, dan pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai input bagi penulis supaya dapat menjadi lebih baik. Terakhir, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 16 November 2016

Gilang Raka Sista

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Agensi.....	15
2.1.2 Effektive Tax Rate (ETR)	17
2.1.3 Tata Kelola Perusahaan.....	18
2.1.3.1 Latar Belakang Keahlian Akuntansi atau Keuangan dari Komite Audit	20
2.1.3.2 Kompensasi Manajemen	22
2.1.3.3 Pemegang Saham Terbesar.....	24
2.1.4 Derivatif Keuangan	25
2.2 Penelitian Terdahulu	28

2.3 Kerangka Pemikiran	32
2.4 Pengembangan Hipotesis	34
2.4.1 Pengaruh Latar Belakang Akuntansi atau Komite Audit terhadap Effective Tax Rate (ETR)	34
2.4.2 Pengaruh Kompensasi Manajemen terhadap Effective Tax Rate (ETR).....	36
2.4.3 Pengaruh Struktur Pemegang Saham Terbesar Terhadap Effective Tax Rate (ETR)	38
2.4.4 Pengaruh Penggunaan Derivatif Keuangan Terhadap Effective Tax Rate (ETR)	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
3.1.1 Variabel Dependen	41
3.1.2 Variabel Independen.....	42
3.1.3 Variabel Kontrol.....	45
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.3 Jenis dan Sumber Data	47
3.4 Metode Pengumpulan Data	47
3.5 Metode Analisis.....	47
3.5.1 Statistik Deskriptif	48
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	49
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas.....	50
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	51
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	51
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	52
3.5.3.1 Koefisien Determinan	52
3.5.3.1 Uji Pengaruh Simultan F (F Test).....	53
3.5.2.2 Uji Parsial (T Test).....	53
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	54

4.2 Analisis Data	56
4.2.1 Statistik Deskriptif Penelitian.....	56
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	59
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	60
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	62
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	63
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.2.3 Pengujian Hipotesis	66
4.2.3.1 Koefisien Determinan	67
4.2.3.2 Uji Pengarus Simultan (F test).....	67
4.2.3.3 Uji Parsial (T Test).....	68
4.3 Pembahasan Hasil	72
4.3.1 Pengaruh Latar belakang keahlian akuntansi atau keuangan dari komite audit terhadap Effective tax rate (ETR)	72
4.3.2 Pengaruh Kompensasi Manajemen terhadap Effective tax rate (ETR).....	74
4.3.3 Pengaruh Struktur Pemegang Saham Terbesar Terhadap Effective tax rate (ETR).....	76
4.3.4 Pengaruh Penggunaan Derivatif keuangan Terhadap Effective tax rate (ETR).....	77
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Keterbatasan Penelitian	81
5.3 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel Penelitian Tahun 2013-2015.....	55
Tabel 4.2 Stattistik Deskriptif Variabel Penelitian	56
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Pengguna Derivatif	59
Tabel 4.4 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov (K-S))	62
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas.....	63
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas (Uji Park).....	66
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	67
Tabel 4.9 Uji Pengaruh Simultan (F test)	68
Tabel 4.10 Uji t test.....	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Grafik Uji Normal P-Plot.....	61
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas (Grafik Plot).....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	85
Lampiran B Tabulasi Data	86
Lampiran C Hasil Output Program SPSS	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 17 pasal 1 yang berbunyi “Pendapatan negara terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak dan hibah”. Definisi pajak itu sendiri menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Di Indonesia sendiri pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar atau bisa dikatakan sebagai sumber pendapatan utama negara. Terbukti pada tahun 2015 total realisasi penerimaan negara mencapai 1,761,642.80 (milyar rupiah), dari jumlah tersebut 85% atau sekitar 1,489,255.50 (milyar rupiah) berasal dari penerimaan pajak (BPS-Statistics Indonesia, 2016). Sebagai sumber pendapatan utama negara, pajak memiliki kontribusi besar dalam membiayai segala keperluan negara. Hal tersebut membuat pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan

penerimaan pajak supaya dapat membiayai pembangunan negara demi kepentingan rakyat.

Dalam upayanya untuk memaksimalkan penerimaan pajak, pemerintah melakukan pembaharuan pada peraturan perpajakan, salah satunya dengan melakukan pembaharuan tarif pajak pada UU Nomor 36 tahun 2008, serta pembaharuan pada Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Selain itu dalam praktek pemungutan pajak, pemerintah menerapkan *self assesment system* yaitu pemerintah memberikan wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayarkan.

Hal itu bertolak belakang dengan apa yang diinginkan perusahaan selaku wajib pajak. Hampir semua orang baik itu perorangan ataupun kelompok (badan) tidak senang untuk membayar pajak. Ketidak senang dikarenakan dalam pembayaran pajak tidak ditunjukkan adanya kontra prestasi secara langsung dari pemerintah (Mangonting, 1999). Maka dari itu, perusahaan akan senantiasa berusaha untuk mengurangi biaya-biaya usaha mereka termasuk beban pajak yang bertujuan untuk meningkatkan laba setelah pajak perusahaan. Tarif pajak yang tinggi memberikan potensi bertambahnya beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan sehingga akan menurunkan laba bersih. Kecenderungan perusahaan untuk

mengurangi beban pajak dipengaruhi oleh sifat beban pajak tidak memberikan manfaat secara langsung kepada perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dengan demikian, perusahaan lazimnya akan melakukan macam-macam cara untuk menghindari pajak untuk mengurangi beban pajaknya.

Cara tersebut dilakukan dengan merekayasa usaha dan transaksi perusahaan agar beban pajak yang muncul berada pada jumlah yang seminimal mungkin yang dan dilakukan dengan menggunakan celah dari undang-undang yang belum mengaturnya secara rinci, jadi secara teknis metode untuk menghindari pajak tersebut bisa dikatakan legal atau tidak melanggar hukum. Beberapa cara yang biasanya dilakukan perusahaan yaitu seper perencanaan pajak, penghindaran pajak bahan penggelapan pajak, namun semua cara tersebut intinya tidak jauh berbeda yaitu untuk menurunkan atau meminimalkan beban pajak yang dibayarkan perusahaan. Perusahaan sering menggunakan *effective tax rate* (ETR) sebagai dasar pertimbangan menetapkan kebijakan pajak perusahaan untuk meminimalkan pengeluaran kas perusahaan yang akan menyebabkan arus kas naik dan memberikan potensi perusahaan untuk berinvestasi pada kebijakan pajak perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan dividen untuk para pemegang saham.

Perusahaan sering menggunakan *effective tax rate* (ETR) sebagai ukuran dalam besaran beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelola pajaknya, dapat

dilakukan dengan melihat presentase *effective tax rate* (ETR). *Effective tax rate* (ETR) merupakan metode akuntansi untuk mengukur tarif ideal pajak yang dibayarkan perusahaan yaitu dengan mengukur rasio antara beban pajak penghasilan dibagi laba sebelum pajak. Dengan melihat nilai ETR, dapat menilai apakah kebijakan yang diambil dalam penghindaran pajak perusahaan berdampak baik atau tidak. Armstrong, Blouin, & Jagilnzer (2015) mengatakan ETR sebuah perusahaan dapat menjadi ukuran penghindaran pajak yang dapat digunakan manajemen untuk memonitor dan mengevaluasi. ETR pada setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung dari tata kelola yang dijalankan perusahaan.

Tata kelola perusahaan memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan penggunaan strategi perusahaan untuk mengatur besarnya *effective tax rate* (ETR) agar profitabilitas meningkat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kondisi tata kelola perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap strategi perusahaan. Dengan kata lain kondisi tata kelola perusahaan yang buruk tentu akan berpengaruh dengan tingkat *effective tax rate* (ETR) perusahaan.

Armstrong, Blouin, & Jagilnzer, (2015) menyatakan adanya hubungan antara tata kelola perusahaan yang baik dengan penghindaran pajak perusahaan termasuk pemberian kompensasi kepada pihak manajemen. Pemberian kompensasi kepada pihak manajemen dianggap dapat memotivasi manajemen dalam tata kelola perusahaan dengan baik untuk meningkatkan profitabilitas, yang salah satu caranya yaitu dengan

meminimalkan beban pajak. Desai & Dharmapala (2006) menemukan bahwa saat terjadi peningkatan keuntungan manajer (kompensasi manajer), tingkat penghindaran pajak cenderung meningkat. Minnick & Noga (2010) juga menemukan bahwa terjadi penurunan beban pajak saat insentif manajer (kompensasi manajer) meningkat.

Keputusan mengenai kebijakan yang diterapkan perusahaan tidak hanya didasarkan pada keputusan manajemen semata, setiap komponen dalam perusahaan memiliki peran dalam penentuan kebijakan perusahaan seperti komite audit dan pemegang saham. Dengan demikian proporsi ahli akuntansi atau keuangan dari komite audit berperan untuk memantau aktivitas atau keputusan yang dilakukan manajemen salah satunya yaitu dalam melakukan pengelolaan pajak perusahaan. John R., Xue, & May H. (2012) menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat latar belakang keahlian akuntansi yang lebih tinggi dari komite audit menunjukkan tingkat perencanaan pajak yang tinggi yang diukur dengan rendahnya *effective tax rate* (ETR) perusahaan. selain itu John R., Xue, & May H. (2012) juga menambahkan bahwa perencanaan pajak yang didorong oleh latar belakang akuntansi dari komite audit cenderung melakukan perencanaan pajak dengan resiko yang rendah. Sebaliknya komite audit dengan latar belakang keahlian akuntansi yang rendah cenderung mendorong perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan resiko relatif tinggi.

Besarnya *effective tax rate* (ETR) juga sangat dipengaruhi oleh penilaian pemegang saham selaku pemegang kendali dalam perusahaan.

Pemegang saham terbesar memiliki andil dalam penetapan besaran *effective tax rate* (ETR) perusahaan. Suatu strategi akan didukung oleh pemegang saham apabila strategi tersebut dinilai signifikan atau memang berdampak positif untuk perusahaan. Pemegang saham akan lebih memilih untuk melindungi nilai saham dan dividen yang diterima untuk jangka panjang bukan untuk jangka pendek.

Dewasa ini, ditemukan suatu alternatif baru dalam melakukan perencanaan pajak, yaitu dengan menggunakan derivatif keuangan. Derivatif keuangan merupakan suatu perjanjian atau kontrak antara dua pihak atau lebih untuk membeli atau menjual asset atau komoditas yang dijadikan sebagai objek yang diperdagangkan pada waktu dan harga yang disepakati. Nilai dari asset atau komoditas itu dimasa mendatang diturunkan dari nilai asset yang dijadikan dasar, atau biasa disebut *underlying asset*. Aset yang dijadikan sebagai *underlying asset* bisa berupa saham, obligasi, indeks harga saham, indeks harga obligasi, mata uang asing, tingkat suku bunga dan instrumen keuangan lainnya. Derivatif keuangan dapat menjadi sumber utama dari aktifitas ketidakpatuhan pajak perusahaan. Adanya ambiguitas dalam peraturan perpajakan atas transaksi derivatif yang mendorong pengembangan strategi perencanaan pajak tersebut. Ambiguitas inilah yang dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai celah untuk melakukan penghindaran pajak dengan menggunakan derivatif. Penggunaan derivatif pada umumnya digunakan untuk membantu perusahaan untuk mengelola resiko yang berkaitan dengan suku

bunga, kurs mata uang asing, dan harga komoditas. Akan tetapi, dengan adanya celah dari ambiguitas dalam peraturan perpajakan membuat derivatif juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengurangi beban pajak perusahaan.

Ada dua jenis fasilitas yang ditawarkan oleh derivatif keuangan. Yang pertama adalah *byproduct* (produk sampingan) dari manajemen resiko, yaitu sebagai aksi lindung nilai (*hedging*) agar nilai produk portofolio tidak sensitif dengan pergerakan harga, sehingga dapat menurunkan volatilitas penghasilan kena pajak perusahaan. Jenis yang kedua adalah bentuk *Trasnsactional* (transaksional), yaitu dengan memanfaatkan ambiguitas dalam peraturan derivatif perpajakan, perusahaan dapat menggunakan transaksi derivatif semata-mata untuk tujuan mendapatkan keuntungan, dengan melakukan spekulasi atas perubahan tingkat suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditi. Secara khusus, peraturan perpajakan dalam menetapkan aturannya mengambil pendekatan pengkategorian pada beberapa jenis instrumen saja juga tidak di definisikan dengan jelas, dan tarif pengenaan pajak berbeda tergantung bentuk transaksionalnya. Namun karena derivatif dapat dengan bebas memilih hampir semua asset yang akan dijadikan acuan (*underlying asset*) sehingga transaksi derivatif dapat membuat inovasi dengan memilih instrumen yang belum dikategorikan dalam aturan pajak. Sebagai contoh, peraturan pajak di Indonesia tidak membedakan derivatif keuangan yang bertujuan untuk lindung nilai dengan derivatif keuangan untuk tujuan

spekulasi. Oleh sebab itu, yang menjadi permasalahannya yaitu apakah kerugian derivatif itu merupakan *deductible* dan *non-deductible*. Padahal untuk menentukan kerugian derivatif bersifat deductible atau non-deductible, diperlukan suatu definisi yang jelas mengenai spekulatif atau tidaknya suatu transaksi (Oktavia & Martani, 2013).

Dalam penelitiannya (Donohoe M. P., 2015) mengatakan, hampir dua pertiga dari perusahaan-perusahaan di AS berpartisipasi dalam \$710 triliun pasar derivatif. Di Indonesia sendiri penelitian tentang penggunaan derivatif keuangan telah dilakukan oleh (Oktavia & Martani, 2013) yang mengatakan bahwa perusahaan-perusahaan publik telah mengalami perkembangan pesat setelah PSAK No.55 (1999) di implementasikan. Tercatat pada beberapa tahun terakhir volume transaksi derivatif keuangan di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat yaitu dari Rp 17.472,53 milyar pada tahun 2001 menjadi Rp 60.705,55 milyar pada tahun 2009 (Oktavia & Martani, 2013). Dengan adanya alternatif baru yaitu penggunaan derivative keuangan, manajemen memiliki strategi baru dalam melakukan perencanaan pajak guna memaksimalkan profitabilitas.

Dalam praktek operasional perusahaan untuk memaksimalkan profitabilitas, sangat memungkinkan terjadinya konflik antara pihak manajemen dan pemegang saham. Konflik tersebut terjadi karena perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Walaupun tujuan dari keduanya adalah sama-sama untuk memperoleh profit yang besar, akan tetapi pemegang saham biasanya melihat pada peningkatan

nilai saham, sedangkan manajemen melihat dari kompensasi yang diberikan atas usaha yang dilakukannya dalam mengelola perusahaan. Oleh karena itu, tindakan atau strategi akan dilakukan dengan melihat biaya dan manfaat dari strategi itu sendiri apakah sepadan dengan hasil yang akan diperoleh.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Derashid & Zhang, 2003) dengan meneliti perusahaan manufaktur dan hotel di Malaysia, menemukan bahwa ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan modal, dan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap besaran ETR perusahaan. Derashid & Zhang (2003) menjelaskan lebih rinci bahwa ukuran perusahaan dan ROA memiliki pengaruh negatif terhadap ETR perusahaan, yang berarti bahwa besarnya perusahaan dan laba perusahaan tidak membuat perusahaan lebih efektif dalam membayar pajak dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Sementara leverage dan kepemilikan modal perusahaan berpengaruh secara positif terhadap besaran ETR perusahaan.

Pada penelitian (Armstrong, Blouin, & Jaglinzer, 2015) menemukan bahwa, kompensasi yang diberikan kepada manajemen berhubungan positif dengan penghindaran pajak. Semakin tinggi kompensasi yang diberikan memiliki potensi tinggi untuk dapat memotivasi manajemen untuk berinvestasi di penghindaran pajak dengan hasil yang melampaui keinginan dari pemegang saham sendiri. Selain itu dengan adanya keahlian akuntansi dari komite audit yang baik akan

membantu pengambilan keputusan dalam pelaksanaan penghindaran pajak sehingga dapat mengatasi masalah keagenan yang terjadi.

Pada penelitian (Donohoe M. P., 2015) menemukan bahwa rata-rata perusahaan yang menggunakan derivatif dalam tiga (3) tahun berjalan memiliki ETR sekitar 3,3 persen (%) lebih rendah daripada perusahaan yang tidak menggunakan derivatif. Di Indonesia sendiri penelitian tentang penggunaan derivatif pernah dilakukan oleh (Oktavia & Martani, 2013) yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan derivatif dengan penghindaran pajak.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan semakin berkembangnya peraturan perpajakan di Indonesia. Penelitian ini akan menguji pengaruh dari tata kelola perusahaan (yang secara khusus diproksikan dengan latar belakang keahlian akuntansi dan keuangan dari komite audit, kompensasi manajemen dan struktur pemegang saham terbesar) dan penggunaan derivatif keuangan terhadap *effective tax rate* (ETR). Penelitian ini akan menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) dengan tahun penelitian 2013-2015. Pemilihan perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki ruang lingkup yang besar dan juga pada perusahaan manufaktur lebih banyak mengeluarkan beban-beban yang tidak terdapat pada perusahaan pada sektor lain, sehingga memiliki potensi besar dalam melakukan efisiensi biaya termasuk beban pajak perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti-bukti empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan (yang diproksikan latar belakang keahlian akuntansi dari komite audit, kompensasi manajemen, struktur pemegang saham terbesar) dan penggunaan derivatif keuangan terhadap *effective tax rate* (ETR) perusahaan dengan menggunakan sampel penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penggunaan Derivatif Keuangan Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) Perusahaan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah latar belakang keahlian akuntansi berpengaruh terhadap *effective tax rate* (ETR) perusahaan?
2. Apakah kompensasi manajemen berpengaruh terhadap *effective tax rate* (ETR) perusahaan?
3. Apakah struktur kepemilikan saham terbesar perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate* (ETR) perusahaan?
4. Apakah penggunaan derivatif keuangan berhubungan positif terhadap *effective tax rate* (ETR) perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis apakah latar belakang keahlian akuntansi memiliki pengaruh terhadap *effective tax rate* (ETR) perusahaan.
2. Menganalisis apakah kompensasi manajemen memiliki pengaruh terhadap *effective tax rate* (ETR) perusahaan.
3. Menganalisis apakah struktur kepemilikan saham terbesar perusahaan memiliki pengaruh terhadap *effective tax rate* (ETR) perusahaan.
4. Menganalisis hubungan antara penggunaan derivatif keuangan dengan *effective tax rate* (ETR) perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada:

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi yang berguna untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang penghindaran pajak perusahaan, dalam kaitannya yaitu tata kelola perusahaan penggunaan derivatif keuangan sebagai sarana untuk menurunkan *effective tax rate* (ETR) perusahaan.

2. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah sebagai informasi tambahan untuk memperbaiki peraturan perpajakan untuk dapat lebih memaksimalkan penerimaan negara dari sektor pajak.

3. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai tuntunan atau informasi baru dalam mengoperasikan perusahaan. Dan juga dapat membantu pengambilan keputusan dalam penggunaan strategi yang tepat dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan tidak mengesampingkan peraturan yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian sejenis berikutnya.